

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lazimnya pendidikan tergolong dari usaha tersadar juga terencana guna memanifestasikan lingkungan belajar dan kegiatan pembelajaran supaya potensi siswa mampu dikembangkan mulai dari spiritual keagamaan, pengendalian diri, psikologi, keintelektual berfikir, moral serta ketrampilan yang dibutuhkan diri pribadi dan juga masyarakat sekitar. Dalam konteks umum pendidikan bagian dari perwujudan budaya yang mengarahkan pada suatu hal kebaikan yang nantinya akan dikembangkan di masyarakat sekitar.¹

Guru sebagai tenaga profesional yang bertanggung jawab penuh dalam pembimbingan, pelatihan, dan penelitian serta bagian dari pengabdian kepada masyarakat, dan bentuk penilaian hasil pembelajaran.² Selanjutnya, mengarahkan siswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya secara aktif.

Ketika kita membahas sorang guru, memang sangat luas pengertiannya bahkan siapa saja bisa menjadi guru, terkhusus seorang wanita yang kelak menjadi guru atau madrasah pertama untuk anaknya kelak. Guru yang berada dalam lingkup lembaga pendidikan atau sekolah mereka adalah seorang guru profesional yang lolos seleksi dan memiliki ijazah pendidikan formal sehingga dikatakan layak untuk mengajar. Salah satu guru dalam dalam lingkup lembaga pendidikan yang mengajarkan tentang sebuah akhlak, dan agama adalah pendidik PAI (Pendidikan Agama Islam).³

Di dalam kalangan umat Islam perlu adanya peran dari sebuah pendidikan Islam yang mana hal tersebut sangat diperlukan guna melestarikan, mengalihkan, atau bahkan menanamkan nilai keluhuran yang tercantum dalam pendidikan Islam itu sendiri kepada generasi selanjutnya sehingga, terjadilah sebuah keseimbangan antar nilai-nilai kultural-religius yang berkembang dalam masyarakat.

Dalam mengajar Pendidikan Agama Islam di sekolah, penting bagi guru untuk menyadari bahwa setiap anak memiliki karakteristik yang unik dan berbeda. Ada siswa yang cepat menangkap materi dan menyelesaikan tugas dengan cepat, sementara yang lain memerlukan

¹ Rudi, *Islamic Education Science* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

² Chairul, *Human Nature in Education* (Yogyakarta: Suka Press, 2014).

³ Laily Maulidiah, "Strategi Guru PAI dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di SMA NEGERI 1 Puri Mojokerto," *Skripsi UIN Malang*, 2008, 28.

lebih banyak waktu untuk memahami pelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memahami beragam karakteristik, tipe, dan gaya belajar siswa. Guru tidak boleh menganggap bahwa semua siswa sama, karena setiap siswa memiliki potensi yang berbeda. Guru harus merancang pembelajaran dengan mempertimbangkan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar masing-masing siswa.

Banyak siswa menunjukkan tanda-tanda tidak memiliki motivasi dalam belajar PAI. Mereka masih kurang antusias, ngobrol sendiri, tidak fokus, bahkan terlihat mengantuk, dan kurang aktif. Selain itu, beberapa siswa mengatakan bahwa proses pembelajaran PAI bosan dan terkesan monoton. Siswa lebih dianggap sebagai objek belajar daripada subjek belajar.

Kegiatan pembelajaran yang masih monoton dan dianggap membosankan serta penggunaan strategi pembelajaran yang masih belum modern atau masih bersifat konvensional merupakan satu dari berbagai komponen yang menyebabkan kesulitan dalam belajar PAI sehingga berdampak pada turunnya hasil belajar tersebut. Tidak adanya perhatian dalam kebutuhan siswa ketika mengajar membuat guru mengajar dengan gaya belajar yang mereka inginkan tanpa memperhatikan subjek pembelajaran siswa. Akibatnya, masalah ini secara tidak langsung mendikte gaya belajar siswa agar sesuai dengan gaya belajar guru. Akibatnya, hasil nilai belajar siswa kurang.

Oleh sebab itu, adanya fenomena menurunnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI dikarenakan kurang tepat dalam pemilihan strategi pembelajaran. Maka, solusi yang harus dilakukan guru dalam proses belajar mengajar adalah menentukan bagaimana langkah-langkah atau strategi pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran sehingga mampu mencakup keseluruhan kebutuhan siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya seorang pendidik atau guru harus melakukan perubahan dan pembaharuan sesuai perkembangan zaman dan sesuai kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran PAI. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan hasil perolehan belajar siswa. Oleh karena itu, agar hal tersebut mampu terwujud maka diperlukanlah sebuah strategi atau cara baru yang aktif juga inovatif salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang di terapkan berdasarkan ketetapan kurikulum terbaru yaitu kurikulum Merdeka. Pembelajaran *berdiferensiasi (Differentiated Instruction)* adalah

mengakomodasi kebutuhan individu siswa di kelas dengan cara yang beragam dan berbeda-beda sesuai kebutuhan siswa.⁴

Dalam pemilihan strategi yang tepat untuk proses belajar mengajar, akan berpengaruh terhadap pemahaman dan minat siswa dalam belajar. Oleh karenanya, upaya pembelajaran Berdiferensiasi tersebut diharapkan mampu menganalisa setiap kebutuhan siswa bahkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran PAI. Hasil belajar ini memiliki kedudukan yang penting karena mampu dijadikan sebagai standarisasi guna mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajar tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik dan ingin mengambil permasalahan tersebut sebagai penelitian dengan pengambilan objek penelitian di SMAN 1 Gebog yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka dan peneliti juga ingin mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak dari strategi pembelajaran berdiferensiasi oleh sebab itu peneliti mengambil sebuah judul penelitian yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2023/2024”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
2. Bagaimana Hasil Belajar dari Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
3. Bagaimana Pengaruh Hasil Belajar dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

⁴ Aiman Faiz, “Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2846–53.

C. Tujuan Penelitian

Adapun untuk tujuan penelitian dalam hal ini adalah sebagai berikut :

1. Guna Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2023/2024
2. Guna Mengetahui Bagaimana Hasil Belajar Siswa dari Penggunaan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2023/2024
3. Guna Mengetahui Adakah Pengaruh Hasil Belajar Siswa dalam Penggunaan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2023/2024

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan dan keuntungan yang diharapkan dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
Dapat dijadikan sebagai masukan atau sumber informasi bagi pendidik atau guru ketika menyampaikan pelajaran PAI serta, mampu mengembangkan wawasan PAI baik dalam bidang pengetahuan ataupun keterampilan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru
Diharapkan dari hasil penelitian ini mampu amenable acuan terhadap kegiatan proses pembelajaran dalam menggunakan strategi yang efektif kepada siswa dan mampu mengetahui sebagaimana besar pengaruh dari strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Gebog Kudus .
 - b. Bagi sekolah
Peneliti berharap, hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi dalam proses kegiatan belajar mengajar yang baik untuk pelajaran PAI maupun pelajaran yang lain terkhusus di SMAN 1 Gebog Kudus

E. Sistematika Penulisan

Adapun untuk sistematika penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap**

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2023/2024” sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi: Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Meliputi: Deskripsi teori, Penelitian terdahulu, Kerangka berpikir, dan Hipotesis sebagai kesimpulan sementara.

BAB III : METODE PENELITIAN

Meliputi : Jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Meliputi : Gambaran objek penelitian dan menguraikan hasil penelitian dari pelaksanaan, penyajian, dan analisis data hingga pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Meliputi : kesimpulan dan saran